

seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis". Hal ini berarti mengartikan bahwa menulis menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik.

Pentingnya kemampuan menulis berbanding terbalik dengan fakta di lapangan, kebanyakan peserta didik cenderung kebingungan dalam menulis. Regina (2015, hlm. 1) mengemukakan bahwa meskipun menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, tidak semua peserta didik mengetahui format penulisan yang benar dengan struktur dan aturan yang berlaku. Kemampuan menulis menjadi permasalahan karena peserta didik belum memahami dengan benar kemampuan menulis.

Sejalan dengan pendapat Rustandi (2019, hlm. 32), "Menulis menjadi salah satu modal utama pada pembelajaran. Namun, terkadang apa yang dituliskan kurang mencerminkan nilai-nilai karakter atau pendidikan karakter yang diharapkan". Artinya, kegiatan menulis ini menjadi hal utama yang perlu dipelajari atau salah satu urgensi yang ada di dunia pendidikan. Nurhayatin (2020, hlm. 360) menyatakan, "Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi bagi peserta didik dibandingkan keterampilan lainnya". Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dalam bidangnya dan pelatihan yang lebih dalam pembelajarannya dengan harapan peserta didik dapat menulis dan menggunakan teks sesuai dengan perannya dalam kehidupan sosial.

Materi yang dianggap sulit oleh peserta didik antara fiksi atau nonfiksi adalah materi nonfiksi pada kemampuan menulis berita. Mitchael V. Charnley berpendapat dalam Tamburaka (2013, hlm. 35) bahwa berita dapat diartikan sebagai pemberitaan tercepat mengenai peristiwa dan kejadian yang bersifat faktual, penting, dan menarik pembaca. Sebab, hal ini berkaitan dengan fakta bahwa kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari informasi. Melalui kemampuan menulis berita, peserta didik dapat memperoleh pengalaman menulis. Namun, peserta didik cenderung bingung dalam menentukan gambaran utama atau paragraf awal yang ditulisnya. Diperkuat dengan pendapat Zainurrahman (2011, hlm. 206) mengatakan

bahwa kendala yang dihadapi orang ketika menulis antara lain kurangnya bahan, kesulitan menemukan titik awal dan akhir, kesulitan dalam menyusun dan mengarahkan isi, serta kesulitan dalam memilih topik. Kendala-kendala tersebut biasa ditemukan ketika menulis, termasuk menulis berita.

Selain faktor dari peserta didik, kesulitan dalam kemampuan menulis berita juga berasal dari pendidik. Peserta didik kurang dalam minat belajar menulis berita karena metode yang diberikan tak jarang masih bersifat konvensional sehingga pemberian materi tidak beragam dan membosankan bagi peserta didik. Hidayati dkk. (2021, hlm. 64) mengatakan bahwa perkembangan zaman, standar dan juga model pembelajaran yang baik menjadi hal yang berubah pula dan perbaikan pada konsep Pendidikan menjadi tanda adanya tuntutan dalam menjadikan Pendidikan yang lebih baik. Keberhasilan pada Pendidikan tidak akan terlepas oleh peran pendidik dan juga peserta didik. Maka, dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk memilih model atau metode yang sesuai dengan kondisi, situasi dan juga kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik.

Sejalan dengan Faturrohman dan Sutikono (2017, hlm. 9) mengatakan, “Semakin tepat metode yang digunakan pendidik dalam mengajar, maka tujuan pembelajaran akan semakin efektif”. Berdasarkan pendapat tersebut sangat diperlukan metode yang sesuai dengan keterampilan menulis khususnya pada menulis berita ini demi menunjang mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

Selain metode pembelajaran yang efektif dan inovatif penggunaan media yang kreatif dan menyenangkan juga berpengaruh pada proses pembelajaran peserta didik. Nurhayatin (2024, hlm. 58) mengatakan bahwa media pembelajaran yang tepat menjadi penunjang dari hasil apa yang diharapkan oleh peserta didik. Maka dari itu media pembelajaran menjadi hal yang penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Melihat dari kenyataan yang ditemukan di lapangan tersebut, peneliti sadar perlu adanya suatu strategi dan pembaharuan dalam pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mudah dalam menerima suatu materi sehingga dapat memproduksi dan menghasilkan produk tulisan yang baik. Diperlukannya suatu cara baru yang dapat membuat peserta didik tertarik yaitu menggunakan metode STAR berbantuan media *Quialize*. Metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil,

dan Dampak) merupakan sebuah metode yang mampu memberikan gambaran dari awal hingga akhir untuk peserta didik dalam menulis berita, sehingga mampu menstimulus peserta didik untuk termotivasi dan mengembangkan ide kreatif serta keaktifana peserta didik. Selain itu, media *Quizalize* juga merupakan *web tool* yang memudahkan pendidik dalam pembelajaran interaktif, memudahkan peserta didik dalam mengamati kejadian yang terdapat dalam foto atau video dan juga berbentuk variatif.

Penelitian ini merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi beberapa permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dalam pembelajaran menulis teks berita. Pemanfaatan media yanag digunakan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam pemahaman materi untuk memproduksi sebuah berita yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan topik atau judul “Penerapan metode STAR Berbantuan Media *Quizalize* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki peserta didik, dengan menulis peserta didik mampu mengembangkan pikiran kreatif, mengekspresikan gagasan, dan lain sebagainya. Namun, berbanding terbalik dengan kenyataannya, pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan penggunaan media yang cenderung tidak menarik menjadi alasan kuat dalam kemampuan belajar peserta didik rendah khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks berita. Melihat konteks permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang terampil dalam keterampilan menulis teks berita.
2. Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran mengenai teks berita.
3. Terhambatnya keterampilan menulis teks berita peserta didik karena penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pendidik masih konvensional sehingga cenderung monoton dan tidak menarik.
4. Kurangnya media yang menunjang dalam pembelajaran menulis teks berita, sehingga menjadi salah satu alasan kurangnya minat peserta didik dalam

menulis teks berita.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan, penulis berharap melalui penelitian ini permasalahan yang muncul dalam ranah pembelajaran menulis teks berita bisa diatasi dengan menggunakan penerapan metode dan media yang telah penulis rancang.

### **C. Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengangkat permasalahan dalam menulis teks berita pada peserta didik, berdasarkan argumen penulis, perkembangan metode pembelajaran, teknologi, dan informasi sekarang telah memudahkan banyak orang dalam mengakses informasi khususnya dalam pembelajaran teks berita. Namun sayangnya, pesatnya perkembangan teknologi tidak dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran. Akibatnya, peserta didik terhambat dalam mengelola informasi terlebih dalam pembelajaran menulis teks berita. Melihat permasalahan tersebut, penulis berpendapat dan merangkum beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode STAR berbantuan media *Quizalize* di kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam menulis teks berita berdasarkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya?
3. Efektifkah metode STAR digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung?
4. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dengan metode STAR berbantuan media *Quizalize* sebagai kelas eksperimen dengan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dengan menggunakan metode diskusi sebagai kelas kontrol?

Dalam rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran kesulitan menulis teks berita. Serta penulis juga ingin mengetahui seberapa efektifkah penerapan metode pembelajaran STAR dalam kemampuan peserta didik

pada menulis teks berita, dan perbandingan dengan menggunakan metode lainnya di kelas kontrol yaitu metode diskusi. Rumusan masalah tersebut dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai penulis.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian akan tercapai apabila penelitian mempunyai tujuan yang jelas. Sebab, tujuan penelitian merupakan pedoman dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode STAR berbantuan media *Quizalize* di kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam menulis teks berita;
3. untuk menguji keefektifan metode STAR dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung;
4. untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks berita antara peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode STAR dan peserta didik kelas kontrol yang hanya menggunakan metode diskusi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berharap agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang bermanfaat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis atau lingkungannya. Setelah menjelaskan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis adalah keuntungan memberikan kontribusi tertentu khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar di Indonesia. Dilengkapi dengan metode pembelajaran sebagai wujud nyata keseriusan dalam mengajar Bahasa Indonesia.

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dokumen untuk mengevaluasi perkembangan ilmu

pengetahuan khususnya kemampuan menulis teks berita untuk meningkatkan kemampuan belajar yang lebih baik.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, kreativitas serta memberikan dampak positif bagi penulis dan lingkungannya. Sehingga bisa mengimplementasikannya dalam pembelajaran yang kelak penulis menjadi seorang pendidik.

### **b. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran menulis teks berita terkini. Diharapkan dapat lebih teliti dan menempatkan lagi metode dan cara pengajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

### **c. Bagi Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Menambahkan pengetahuan dan keterampilan menulis peserta didik dalam materi pembelajaran teks berita.

### **d. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pendidik di sekolah khususnya pendidik di bidang bahasa Indonesia.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang cara menafsirkan agar tidak terjadi kesalahan pada judul. Tujuannya adalah untuk menyeimbangkan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Penerapan Metode STAR Berbantuan Media *Quizalize* dalam Pembelajaran Teks Berita Kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2023/2024”. Secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut.

1. Penerapan adalah suatu perbuatan memparktekan suatu teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang sudah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Media adalaah alat yang dapat memenuhi kebutuhan dan kegiatan. Dalam

pengajaran, mereka cenderung didefinisikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk mengumpulkan, memproses, dan mereproduksi informasi visual atau verbal.

3. Quizalize merupakan sebuah *web tool* untuk membuat permainan kuis, salindia dan fitur-fitur lainnya yang interaktif untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.
4. Metode STAR adalah metode pembelajaran yang berupa situasi, tantangan, aksi, refleksi hasil dan dampak.
5. Teks berita adalah teks yang menyampaikan berita dan informasi mengenai kejadian nyata dan fakta kepada pendengarnya atau pembacanya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks berita akan dilakukan dengan menggunakan metode STAR berbantuan media *Quizalize*. Penggunaan metode STAR berbantuan media *Quizalize* ini diharapkan menjadi acuan peserta didik dalam menambah minat belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik dan inovatif dalam pembelajaran.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam proses penulisan skripsi ini, ada beberapa peraturan dan sistem penulisan yang harus diikuti oleh penulis. Sistem penulisan skripsi dibangun berdasarkan pedoman penulisan proposal atau skripsi mahasiswa yang dibuat oleh tim FKIP Unpas, yang menjadi pedoman dalam penulisan skripsi ini. Berikut akan dijelaskan sistem penulisan skripsi.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat pertanyaan-pertanyaan umum sebagai landasan kegiatan penelitian. Bab I skripsi meliputi: konteks masalah atau latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi kajian teori dan kerangka pemikiran. Bab ini menyajikan landasan teori dan kerangka penelitian. Pada bab II menguraikan perspektif kurikulum Merdeka dan bagian dari kurikulum Merdeka serta teori-teori yang mendukung penelitian. Bab ini juga memuat kerangka pemikiran yang menjelaskan kegiatan penelitian dan berisi asumsi serta hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan metode penelitian. Bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, topik atau subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan alat evaluasi/instrumen penilaian, teknik analisis data dan langkah-langkah penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menguraikan hasil penelitian dan Kesimpulan penelitian sesuai rumusan masalah yang telah disusun. Pada bab IV, penulis menyampaikan dua isi pokok, yaitu (1) hasil penelitian berdasarkan pengelolaan data dan hasil analisis yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, dan (2) pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah disusun dan dirumuskan.

Bab V Simpulan dan rekomendasi atau saran. Bab ini membahas tentang temuan pada penelitian yang dilakukan dan saran penelitian ini.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis menyimpulkan bahwa gambaran sistematika skripsi terdiri dari lima bab yaitu bab I Pendahuluan, bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, bab III Metode Penelitian, bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta bab V Simpulan dan Saran.